

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber dari Buku

- Badone, Ellen. S. R. (2004). *The anthropology of pilgrimage and tourism*. Urbana, Illinois: The Board of Trustees of the University Illinois.
- Chaer, Abdul. (1994). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dubois, T. D. (2011). *In religion and the making of modern east asia*. New York: Cambridge University Press.
- Furseth, I., & Repstad, P. (2006). *An introduction to the sociology of religion: Classical and contemporary perspectives*. Farnham: Ashgate.
- Hur, N. L. (2000). *Prayer and play in late tokugawa japan: asakusa sensooji and edo society*. Massachusetts: Harvard University Asia Center.
- Kridalaksana, Harimurti. (2001). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pateda, Mansoer. (2001). *Semantik Leksikal Jakarta* : Rineka Cipta
- Tjiptadi, Bambang. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta : Yusdhistira.
- Untari, D. (2018). *Metodelogi penelitian: penelitian kontemporer bidang ekonomi dan bisnis*. Banyumas: CV. Pena Persada.

B. Sumber dari Jurnal

- Bacon, W. R. (1901). Annual publication of the historical society of southern California and Pioneer Register, Los Angeles. *Value of Historical Society*. Diakses dari: <https://www.jstor.org/stable/41167734>
- Gusfield, J. R. (2006). Context. *Culture*, 43. Diakses dari: <https://www.jstor.org/stable/41802795>
- Kamimura, S. (1964). Contemporary religions in japan. *The Asakusa Kannon Temple*. Diakses dari: <https://www.jstor.org/stable/30232924>
- Lurie, Y. (2015). Iyyun: The jerusalem philosophical quarterly. *Philosophy: Does It Have a Point After All?*. Diakses dari: www.jstor.org/stable/24307949
- Naokazu, M. (1966). Contemporary religions in japan. *What is Shinto?*. Diakses dari: <https://www.jstor.org/stable/30232984>
- Sadler, A. W. (1975). Asian folklore studies. *The Shrine: Notes toward a Study of Neighborhood Festivals in Modern Tokyo*. Diakses dari: <https://www.jstor.org/stable/1177624>

Scheid, M. T. (2002). Japanese journal of religious studies. *Tracing Shinto in the History of Kami Worship: Editors' Introduction*. Diakses dari: <https://www.jstor.org/stable/30233721>

Svendsen, L. (2012). New literary history. *Moods and the Meaning of Philosophy*. Diakses dari: <https://www.jstor.org/stable/23358873>

C. Sumber dari Artikel, Surat kabar, dan Internet

Akilla, K. (2019, September). *Pengertian Agama Menurut Para Ahli dan Asal-Usul Agama, Lengkap*. Diakses pada tanggal 8 Mei 2020, dari: <http://zocara.blogspot.com/2016/01/pengertian-agama-menurut-para-ahli.html>

Aprillins. (2017, Oktober). *Definisi dan pengertian filosofi secara umum*. Diakses pada tanggal 18 Juni 2020, dari: <https://www.apaitu.net/2017/2761/definisi-dan-pengertian-filosofi-secara-umum/>

Asakusa Navi. (2020). *History of Asakusa Sensoji Temple*. Diakses pada tanggal 8 Mei 2020, dari: <https://asakusa-tokyo.com/feature/2>

BBC UK. (2006). *Buddhist Worship*. Diakses pada tanggal 12 Juli 2020, dari: https://www.bbc.co.uk/religion/religions/buddhism/customs/worship_1.shtml

Britannica. (2020). *Ennin*. Diakses 8 Oktober 2020, dari: <https://www.britannica.com/biography/Ennin>

Britannica. (2020). *Shinto*. Diakses 8 Oktober 2020, dari: <https://www.britannica.com/topic/Shinto/Shinto-reaction-against-Buddhism>

Cambridge Dictionary. (2020). *SHRINE meaning in the Cambridge English Dictionary*. Diakses pada tanggal 2 Juni 2020, dari : <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/shrine>

Dosen Pendidikan. (2020). *Pengertian Budaya*. Diakses pada tanggal 11 Mei 2020, dari : <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-budaya/>

Fahrudin, N. (2019, Januari). *Pengertian Budaya Menurut Para Ahli, Jangan Keliru Memaknainya*. Diakses pada tanggal 18 Juni 2020, dari: <https://www.liputan6.com/citizen6/read/3868276/pengertian-budaya-menurut-para-ahli-jangan-keliru-memaknainya>

Gunarto, M. (2017, 9 Oktober). *Filsafat Ilmu*. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2020, dari: <https://mujigunarto.wordpress.com/category/filsafat-ilmu/#>

- Helbert, K. (2011, 31 Agustus). *Creating Shrines and Altars for Healing from Grief*. Diakses pada tanggal 26 Mei 2020, dari: <https://www.goodtherapy.org/blog/shrine-altar-grief-healing/>
- Institute for Japanese Culture and Classics, Kokugakuin University. (2000). *Kami*. Diakses pada tanggal 22 Juni 2020, dari: <https://www2.kokugakuin.ac.jp>
- Japanistry. (2020). Asakusa: The Heart of Old Tokyo. Diakses pada tanggal 8 Mei 2020, dari: <https://www.japanistry.com/asakusa/>
- Japan Guide. (2020). *Shrines*. Diakses pada tanggal 8 Mei 2020, dari: <https://www.japan-guide.com/e/e2059.html>
- Jidaiya. (2020). *Asakusa History*. Diakses pada tanggal 21 Juni 2020, dari: <https://asakusa-e.com/rekisi/rekishie.htm>
- Jinja-Tera-Gosyuin-Meguri. (2020). *浅草寺-御朱印*. Diakses pada tanggal 22 Juni 2020, dari: <https://xn---kx8a55x5zdu8lw8ih93b.jinja-tera-gosyuin-meguri.com/> 【唯我独尊！】浅草・浅草寺の雷門（大提灯）「/【唯我独尊！】浅草・浅草寺の雷門「歴史・由来/.html
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2019). *Budaya*. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2020, dari: <https://kbbi.web.id/budaya>
- Koentjaraningrat. (1992). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum
- Kurniadi, M. (2020). *Arti Filosofis - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Diakses pada tanggal 20 Mei 2020, dari : <https://lektur.id/arti-filosofis/>
- Lahuddin, R. (2018, 7 April). *Perbedaan Kuil Shinto dan Kuil Buddha di Jepang*. Diakses pada tanggal 28 Mei 2020, dari: <https://www.kompasiana.com/kotakireng/5ac8956cdd0fa8729175b632/perbedaan-kuil-shinto-dan-budha-di-jepang>
- Lambe, M. (2020). *Kaminarimon – Asakusa’s Thunder Gate – Asakusa Station*. Diakses pada tanggal 11 Juni 2020, dari: <https://www.asakusastation.com/kaminarimon-asakusa-thunder-gate/>
- Little, D. (2011, 12 Juli). *Understanding W.H. Walsh’s Philosophy of History*. Diakses pada tanggal 8 Juni 2020, dari: <https://understandingsociety.blogspot.com/2011/07/w-h-walshs-philosophy-of-history.html>
- Mark, J. (2020). *Temple*. Diakses pada tanggal 7 Mei 2020, dari : <https://www.ancient.eu/temple/>

- Inoue, N. (2000). *Perspective Towards Understanding the Concept of Kami*. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2020, dari: <https://www2.kokugakuin.ac.jp/ijcc/wp/cpjr/kami/intro.html>
- Panasonic. (2013). *Giant red lantern dedicated to sensoji temple's kaminarimon gate*. Diakses pada tanggal 21 Juni 2020, dari: <https://news.panasonic.com/global/topics/2013/25201.html>
- Pengertian Menurut Para Ahli. (n.d). *Pengertian Filosofi*. Diakses pada tanggal 9 Agustus 2020, dari: <https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-filosofi/>
- RomadeCade. (2020). *Pengertian sejarah menurut para ahli*. Diakses pada tanggal 7 Mei 2020, dari : <https://www.romadecade.org/pengertian-sejarah-menurut-para-ahli/>
- Sensoji Temple. (2020). 聖観音宗 あさくさかんのん 浅草寺 公式サイト. Diakses pada tanggal 22 Juni 2020, dari: <http://www.senso-ji.jp/>
- Shinto. (2020). Dalam Encyclopedia Britannica. Diakses 7 Juli 2020, dari: <https://www.britannica.com/topic/Shinto>
- Youngblood, D. (2010, November). *In Memoriam of Robert V. Daniels (1926-2010)*. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2020, dari: <https://www.historians.org/publications-and-directories/perspectives-on-history/november-2010/in-memoriam-robert-v-daniels>
- Yusuke, S. (2019). *Ultimate guide of sensoji temple in asakusa*. Diakses dari: <https://jw-webmagazine.com/recommend-to-spend-your-arrival-day-in-asakusa-area-d50e52a3f070/>
- Tim Siswapedia. (2019). *Pengertian makna menurut para ahli*. Diakses pada tanggal 8 Mei 2020, dari: <https://www.siswapedia.com/pengertian-makna-menurut-para-ahli/>
- 浅草神社 . (2020). Asakusa shrine. Diakses dari: <https://www.asakusajinja.jp/en/asakusajinja/about/>
- Wright, G. (2019). Fujin. Diakses dari: <https://mythopedia.com/japanese-mythology/gods/fujin/>
- Wright, G. (2019). Raijin. Diakses dari: <https://mythopedia.com/japanese-mythology/gods/raijin/>
- Zulfiqar, S. (2010, 24 Mei). *Macam-macam teori tentang makna/arti*. Diakses pada tanggal 21 Juli 2020 dari:

<https://saidnazulfiqar.wordpress.com/2010/05/24/macam-macam-dan-teori-tentang-makna-arti/>



GLOSARIUM

Asakusa: Asakusa adalah bagian dari Kota Tokyo, tempat di mana Kuil Sensooji berdiri hingga sekarang.

Asakusa Shrine: Asakusa Shrine atau Kuil Asakusa (kuil Shinto) adalah kuil Shinto yang terletak cukup dekat dari Kuil Sensooji. Kuil ini diyakini telah berdiri dari tahun abad kedua belas. Pada tahun 1649, kuil ini direnovasi atas perintah shogun Tokugawa Iemitsu.

Biarawan: Biarawan adalah seseorang yang memberikan pikiran dan jiwanya untuk agama, biarawan ini telah lama ada dan bisa ditemukan di berbagai agama seperti Buddha, Kristen dan lain-lain.

Bodhisattva: Bodhisattva adalah seseorang yang memberikan segalanya dari dirinya demi kebahagiaan makhluk lain di alam semesta. Maka dari itu, Bodhisattva sering dilihat sebagai penyelamat atau dewa.

Ennin: Ennin adalah seorang pendeta yang berasal dari sekolah agama Buddha di Jepang. Di Jepang, Ennin lebih dikenal sebagai Jikaku Daishi (慈 覺 大師). Beliau memiliki peranan penting dalam memperluas aliran agama Buddha.

Fujin: Fujin (風神) yang berarti “*Dewa Angin*”, adalah *oni* (setan atau iblis) yang digambarkan dengan baik, terkadang juga diperlakukan sebagai *Kami* (神), atau dewa dalam agama Shinto. Fujin memiliki saudara yang bernama Raijin, mereka sama-sama dikenal sebagai dewa.

Helenistik: Helenistik adalah sebuah periode di mana pengaruh budaya dan kekuasaan Yunani mencapai pada puncaknya di Eropa dan Asia. Masa ini kadang disebut masa pergantian, antar zaman klasik dan kebangkitan Kekaisaran Romawi.

Kaminarimon: *Kaminarimon* (雷 門) yang berarti “Gerbang Petir” adalah bagian gerbang masuk besar yang ada pada Kuil Sensooji (bagian dalam Gerbang Hozomon) di Asakusa, Tokyo.

Honji Suijaku: Honji Suijaku (本地垂迹) atau “makna sejati dan jejak yang terlihat” adalah istilah konsep koeksistensi agama Buddha dan Shinto yang diterima

secara luas hingga periode Meiji. (Suijaku (垂迹), secara harfiah, sebuah "jejak")
dewa Buddha (Honji (本地), secara harfiah, "tanah asli").

Raijin: Raijin (雷神) yang berarti “Dewa Petir” merupakan oni (setan atau iblis), Raijin seringkali hadir di samping saudaranya, Fujin, Dewa Angin, Raijin dikenal kerap membawa hujan lebat dan meninggalkan kekacauan.

Sarasvati: Sarasvati atau Saraswati adalah salah satu dari tiga dewi utama di agama Hindu.

Shinbutsu Bunri: Shinbutsu Bunri (神仏分離) adalah Istilah Jepang yang memperlihatkan antar agama Shinto dan Buddha, istilah ini diperkenalkan setelah Restorasi Meiji.

